

PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERKOTAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KOTA MAKASSAR

Musyawahar Hamdy

Corresponding Email: uchahamdy15@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze and test the influence of the Mandiri Urban National Community Empowerment Program (PNPM) in the infrastructure, economic and social sectors on the welfare of the people in the city of Makassar. To apply this aim, questionnaires were distributed, using descriptive analysis techniques, testing research instruments, classical assumption testing, multiple regression analysis and hypothesis testing. The research results found that PNPM Mandiri Urban in the infrastructure sector had a positive and significant effect on the welfare of the community in the city of Makassar. PNPM Mandiri Urban in the economic sector has a positive and significant influence on the welfare of the people in the city of Makassar. PNPM Mandiri Urban in the social sector provides a meaningful influence in improving the welfare of the community in the city of Makassar.

Keywords: PNPM Mandiri, Community Empowerment and Welfare Public

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur, bidang ekonomi dan bidang sosial terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Makassar. Untuk mengaplikasikan tujuan tersebut maka dilakukan penyebaran kuesioner, dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menemukan bahwa PNPM Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Makassar. PNPM Mandiri Perkotaan bidang ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Makassar. PNPM Mandiri Perkotaan bidang sosial memberikan pengaruh yang bermakna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota Makassar.

Kata kunci : PNPM Mandiri, Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Dewasa ini Indonesia yang sedang giat-giatnya dalam melakukan pembangunan, guna dapat menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Pembangunan yang merupakan usaha untuk kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang salah satu programnya adalah memajukan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dilihat dalam 3 aspek meliputi aspek kesehatan, pendidikan dan perumahan. Dimana aspek kesehatan merupakan indikator untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat yang dapat dicapai jika seluruh atau sebagian besar masyarakat dapat menjangkau sarana dan prasarana kesehatan yang ada, dengan banyaknya masyarakat yang sehat

berarti tingkat kesejahterannya sudah semakin membaik.

Aspek pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena melalui pendidikan dapat diketahui bagaimana masyarakat dapat berkembang. Semakin tinggi pendidikan maka akan memberikan peluang yang besar bagi masyarakat dalam mencapai hidup sejahtera, dan aspek lainnya adalah aspek rumah, fasilitas, pendapatan, kepemilikan lahan, kepemilikan ternak, kepemilikan kendaraan dan pola makan dan status kepemilikan. Upaya dalam mencapai kesejah-teraan masyarakat diperlukan adanya fungsi dan peran PNPM Mandiri Perkotaan. Program Nasional Pember-dayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) merupakan program

nasional yang merupakan program nasional yang merupakan program untuk mem-percepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan dan program ini terbukti memberikan peran yang lebih besar kepada masyarakat dalam merencanakan, melakukan dan mengawasi kegiatan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan kepada semua komponen masyarakat.

Program Nasional Pemberda-yaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan dalam upaya menanggulangi kemiskinan di kota Makassar melalui 3 kegiatan yaitu: 1. Infrastruktur dengan pembuatan jalan setapak dan pembuatan MCK serta drainase atau sumber air, 2. Ekonomi, kegiatan yang dilakukan berupa pemberian bantuan langsung masyarakat, dan 3. Sosial, melalui kegiatan sosialisasi berupa pelatihan serta kursus kepada masyarakat agar masyarakat dapat meningkatkan wawasan serta skill dalam keteram-pilan. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan mempengaruhi kesejahteraan masya-rakat.

Mahendra (2017) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa program PNPM Mandiri Perkotaan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyara-kat PNPM Mandiri. Kemudian Madjid, et.al.(2015) yang menemukan bahwa PNPM Mandiri Perkotaan mem-pengaruhi tingkat kemiskinan.Kemu-dian Sururi (2016) menemukan bahwa pembangunan masyarakat melalui prog-ram pembangunan infrastruktur pede-saan mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sehingga dari review beberapa penelitian sebelumnya maka hal ini yang mendasari peneliti tertarik dalam menguji pengaruh pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan (PNPM) terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya di kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe eksplanatory yang bertujuan untuk menjelaskan

hubungan kausal antara variabel yang mempengaruhi hipotesis. Sedangkan lokasi penelitian ini ditentukan di kota Makassar. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang menjadi sampel penelitian, dimana penyebaran kuesioner ini diberikan kepada masyarakat yang mengetahui program PNPM Mandiri Perkotaan di kota Makassar.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat mengenai PNPM Mandiri Perkotaan di kota Makassar. Kemudian populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di kota Makassar, karena jumlah populasi dalam penelitian ini diketahui maka penentuan sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$Z^2$$

n =

$$4 (\text{moe})^2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = tingkat keyakinan penentuan sampel 95% atau 1,96.

Moe = tingkat kesalahan maksimum yang biasa ditolerir (10%)

Sehingga dari rumus tersebut di atas maka perhitungan sampel dapat ditentukan sebagai berikut :

$$(1,96)^2$$

n =

$$4 (10)^2$$

n = 96 atau dibulatkan menjadi 100

Sehingga sampel dalam pene-litian ini adalah 100 responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah accidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu masyarakat yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang

yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Analisis deskriptif dan kualitatif yaitu suatu analisis yang memberikan gambaran mengenai program PNPM Mandiri Perkotaan dan kesejahteraan masyarakat di kota Makassar.

2) Uji instrument penelitian yang terdiri dari :

a. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel.

b. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik cronbach's alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach' alpha > 0,60.

3) Uji asumi klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Meski regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel-variabel bebas dan melihat nilai tolerance dan Variance inflation Factor (VIF) dengan perhitungan bantuan program SPSS for windows.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terdapat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Analisis regresi linear berganda yaitu suatu analisis untuk mengetahui pengaruh program PNPM Mandiri perkotaan bidang infrastruktur, ekonomi dan sosial terhadap kesejahteraan masyarakat, menggunakan aplikasi program SPSS, dengan rumus dikemukakan oleh Sunyoto (2012 : 83) yaitu :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kesejahteraan masyarakat

X1 = Infrastruktur

X2 = Ekonomi

X3 = Sosial

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

5) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² digunakan untuk mengetahui berapa persen Variasi Variabel Dependent dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai R² ini terletak antara 0 dan 1. Bila nilai R² mendekati 0, berarti sedikit sekali variasi variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Jika nilai R² bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel dependen jika ternyata dalam perhitungan nilai R² sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen.

6) Pengujian hipotesis

a. Uji F

Uji serempak (Uji F) untuk pengujian hipotesis pertama

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai standar. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari nilai standar, berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.

b. Uji Parsial (Uji t) untuk pengujian hipotesis kedua

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai probabilitas dengan nilai standar. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari nilai standar, berarti variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. PNPB Mandiri perkotaan bidang infrastruktur yaitu program yang dilakukan dalam membangun infrastruktur dimana diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Indikatornya menurut (Madjid, et.al. 2015) yaitu : a. Program pembuatan jalan setapak, b. Program pembuatan MCK, dan c. Program pembuatan drainase/ saluran air.

2. PNPB Mandiri Perkotaan bidang ekonomi yaitu program yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan kepada masyarakat, indikatornya (Madjid, et.al. 2015) yaitu : a. Pemberian bantuan langsung masyarakat (BLB), dan b. Pinjaman bergulir bagi masyarakat.

3. PNPB Mandiri Perkotaan bidang sosial yaitu program yang dilakukan melalui aktivitas sosial kepada masyarakat, indikator yaitu : (Madjid, et.al. 2015) yaitu : a. Kegiatan sosial, b. Pemberian pelatihan serta keterampilan kepada masyarakat.

4. Kesejahteraan masyarakat yaitu keadaan yang dirasakan oleh masyarakat kepada keadaan yang lebih baik, dan keadaan sehat serta berkelanjutan. Indikator dalam mengukur kesejahteraan masyarakat, (Christanto, 2015) yaitu : a. Aspek kesehatan, b. Aspek pendidikan, dan c. Aspek perumahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Identitas Responden

Hasil analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh program PNPB Mandiri Perkotaan melalui bidang infrastruktur, ekonomi dan sosial terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Makassar. Dimana dari hasil analisis data penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner sebesar 100 responden di kota Makassar. Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden maka responden berjenis kelamin pria lebih banyak dibandingkan dengan wanita. Kemudian dilihat dari keadaan responden menurut pekerjaan maka umumnya pekerjaan responden adalah PNS.

Selanjutnya responden dilihat dari umur, maka responden rata-rata berumur antara 21-29 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir adalah sarjana (S1). Hal ini dapat dikatakan bahwa umumnya responden telah memiliki pengetahuan mengenai program PNPB Mandiri perkotaan.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terhadap jawaban dari setiap kuesioner dengan menggunakan skor rata-rata sehingga dapat diketahui item pertanyaan dalam membentuk variabel bebasnya yang pada akhirnya nilai total yang diperoleh dari penjumlahan rata-rata skor dari tiap-tiap

instrumen membentuk skor penilaian bagi tiap dimensi. Tinggi rendahnya nilai total yang diperoleh tiap-tiap instrumen ditentukan skor jawaban responden sesuai skala penilaian (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan jawaban responden dari penyebaran kuesioner maka akan disajikan analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

No.	Variabel Penelitian	Item Pertanya	Kisaran Teoritis	Kisaran aktual	Mean	Standar deviasi
1	PNPM Mandiri perkotaan bidang infrastruktur	5	25-May	25-Jun	14,81	5,07
2	PNPM Mandiri perkotaan bidang ekonomi	5	25-May	25-Jun	16,35	4,84
3	PNPM Mandiri perkotaan bidang sosial	5	25-May	25-Jun	15,92	4,48
4	Kesejahteraan masyarakat	5	25-May	25-Jun	17,15	4,83

Sumber : Data diolah dengan SPSS 24

Tabel 1 yakni statistik deskriptif dilihat dari program PNPM Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur dengan kisaran aktual 6-25 dengan nilai mean 14,81. Dimana dengan kisaran aktual lebih besar dari kisaran teoritis maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program PNPM Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur di kota Makassar sudah dilakukan dengan baik, kemudian dilihat dari program PNPM Mandiri Perkotaan bidang ekonomi khususnya di kota Makassar yang menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program sudah berjalan dengan baik. Begitu pula dengan PNPM Mandiri bidang sosial sudah dilakukan dengan baik karena kisaran aktualnya lebih besar jika dibandingkan dengan kisaran teoritis. Kemudian dilihat dari skor kesejahteraan masyarakat diperoleh dari jawaban responden yang menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat sudah tinggi.

3. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dikelompokkan atas dua pengujian yakni uji validitas dan uji reliabilitas.

a) Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam saat mengukur apa yang diukur. Dimana indikator yang valid jika nilai r lebih besar dari 0,30. Dari hasil olahan data dengan SPSS maka dapat disajikan hasil uji validitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas diolah dengan SPSS

No	Variabel Penelitian	Item Pertanyaan	Kisaran Korelasi	Kesimpulan
1	PNPM Mandiri perkotaan bidang infrastruktur	5	0,765-0,834	Valid
2	PNPM Mandiri perkotaan bidang ekonomi	5	0,816-0,926	Valid
3	PNPM Mandiri perkotaan bidang sosial	5	0,664-0,836	Valid
4	Kesejahteraan masyarakat	5	0,650-0,815	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 24

Dari tabel 2 yakni hasil uji validitas dengan SPSS yang menunjukkan bahwa untuk variabel PNPM Mandiri perkotaan bidang infrastruktur dengan 5 butir pertanyaan semuanya valid karena semua indikator lebih besar dari 0,30. Kemudian variabel PNPM Mandiri perkotaan bidang ekonomi diukur dengan 5 butir pertanyaan, dimana memiliki kisaran korelasi antara 0,816-0,926, hal ini dapat dikatakan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid. Selanjutnya variabel PNPM Mandiri perkotaan bidang sosial dengan 5 butir pertanyaan semuanya valid karena semua butir pertanyaan memiliki kisaran korelasi 0,664-0,836, sedangkan untuk kesejahteraan masyarakat dengan 5 butir pertanyaan dimana memiliki kisaran korelasi 0,650-0,815, karena semua kisaran korelasi lebih besar dari 0,30 berarti semua butir pernyataan valid.

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket

yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian. Adapun hasil uji reliabilitas yang diolah dengan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	Item Pertanyaan	Cronbach's alpha	Kesimpulan
1	PNPM Mandiri perkotaan bidang infrastruktur	5	0,924	Andal/reliabilitas
2	PNPM Mandiri perkotaan bidang ekonomi	5	0,955	Andal/reliabilitas
3	PNPM Mandiri perkotaan bidang sosial	5	0,911	Andal/reliabilitas
4	Kesejahteraan masyarakat	5	0,891	Andal/reliabilitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS 24

Tabel 3 yakni hasil uji reliabilitas yang diolah dengan SPSS yang menunjukkan bahwa untuk PNPM Mandiri bidang infrastruktur dengan 5 butir pertanyaan sudah lebih dari 0,60, berarti dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah andal/reliabel. Kemudian PNPM Mandiri bidang ekonomi dengan 5 butir pertanyaan dikatakan bahwa data penelitian sudah andal/reliabel. Begitu pula dengan PNPM Mandiri bidang sosial dimana memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka semua butir pertanyaan sudah andal/reliabel. Sedangkan kesejahteraan masyarakat dengan 5 butir pertanyaan maka nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka semua butir pertanyaan sudah andal/ reliabel.

1. Asumsi Klasik

Pengujian statistik dengan analisis regresi dapat dilakukan dengan pertimbangan tidak adanya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik Gujarati, (2010:122). Asumsi-asumsi klasik ter-sebut antara lain :

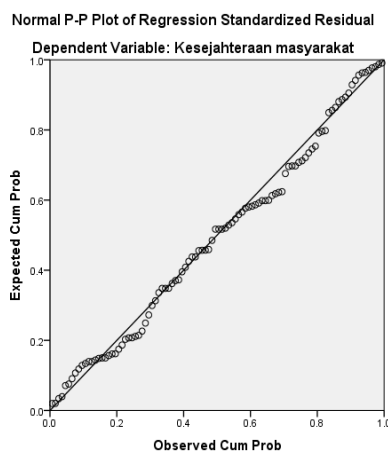
a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data yaitu dengan diagram normal *P-Plot of Regression Standardized*

Residual, dimana dalam penyajian diagram normal *P-plot*, dilakukan deteksi melalui penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal sebagai dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi standar normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas *P-Plot of Regression Standardized Residual* yang dapat disajikan pada gambar berikut.



Sumber : Hasil lampiran SPSS

Gambar 2. Normal *P-Plot of Regression Standardized Residual*

Berdasarkan gambar/grafik mengenai *normalitas P-Plot* terlihat bahwa data telah menyebar di sekitar garis diagonal dari model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya keterikatan antara variabel independen, dengan kata lain bahwa setiap variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya, sehingga untuk mengetahui apakah ada kolinearitas dalam penelitian ini maka dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Batas nilai VIF yang lebih dari 10 menunjukkan adanya

kolinearitas yang tinggi, apabila terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dalam model regresi. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

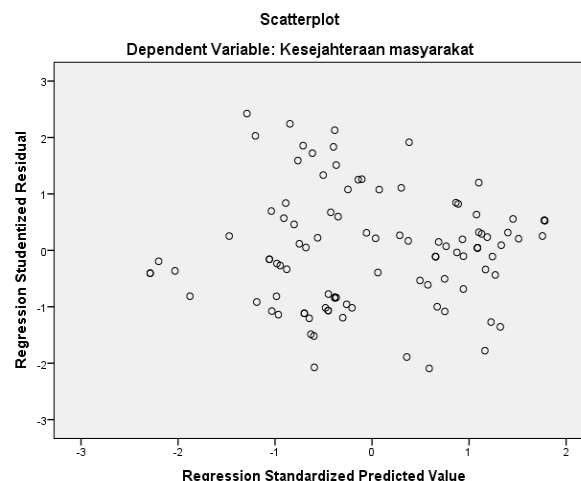
Model Regresi		Colinieritas Statics	
		Tolleranc e	VIF
PNPM Perkotaan infrastruktur	Mandiri bidang	0,483	2,072
PNPM Perkotaan ekonomi	Mandiri bidang	0,638	1,569
PNPM Perkotaan bidang sosial	Mandiri	0,626	1,596

Sumber : Data diolah SPSS release 24

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai variabel *inflation factor* (VIF) yaitu : PNPM Mandiri bidang infrastruktur, PNPM Mandiri bidang ekonomi, dan PNPM Mandiri bidang sosial memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 ($VIF < 10$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidak-samaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Untuk lebih jelasnya uji asumsi heteroskedastisitas yang dapat dilihat gambar sebagai berikut :



Sumber : Lampiran SPSS

Gambar 3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa tidak terjadi heterokedastisitas karena tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar. Adapun dasar pengambilan keputusan tersebut adalah :

- Jika ada pola tertentu yang mem-bentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Berdasarkan grafik/gambar ter-lihat tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan dibawah dari angka 0, sehingga tidak terjadi *hetero-kedastisitas*.

5. Analisis Pengaruh PNPM Mandiri bidang infrastruktur, PNPM Man-diri bidang infrastruktur dan PNPM Mandiri bidang infra-struktur terhadap kesejahteraan masyarakat

Berdasarkan hasil pengujian mengenai uji kualitas data dari setiap instrumen penelitian, maka selanjutnya dapat dilakukan analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh PNPM Mandiri bidang infrastruktur, PNPM Mandiri bidang infrastruktur dan PNPM Mandiri bidang infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat, dimana dalam melakukan pengujian

dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda (*multiplier regression*), dengan menggunakan program SPSS release 24 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Hasil Olahan Data Regresi dengan Program SPSS 24

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.821	0.297		2.761	0.007
1 PNPМ Mandiri Perkotaan Bidang infrastruktur	0.345	0.099	0.363	3.479	0.001
PNPМ Mandiri Perkotaan Bidang ekonomi	0.229	0.091	0.229	2.531	0.013
PNPМ Mandiri Perkotaan Bidang sosial	0.263	0.099	0.244	2.666	0.009

Sumber : Lampiran SPSS release 24

Berdasarkan tabel 4.17 yakni hasil olahan data regresi dengan menggunakan program SPSS release 24 maka persamaan regresinya yaitu :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,821b_0 + 0,345X_1 + 0,229X_2 + 0,263X_3$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut di atas maka dapat diberikan penjelasan bahwa :

$b_0 = 0,821$ yang merupakan nilai kons-tanta, artinya dengan adanya PNPМ Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur, PNPМ Mandiri Perkotaan bidang ekonomi, dan PNPМ Mandiri Perkotaan bidang sosial, maka kesejahteraan masyarakat sebesar 0,821%.

$b_1 = 0,345$ yang menunjukkan koefisien regresi variabel PNPМ Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur (X_1), artinya jika PNPМ Mandiri bidang infrastruktur meningkat maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat pula sebesar 0,345%.

$b_2 = 0,229$ yang menunjukkan koefisien regresi variabel PNPМ Mandiri Perkotaan bidang ekonomi (X_2), artinya jika PNPМ Mandiri bidang ekonomi meningkat maka kesejah-

teraan masyarakat akan meningkat sebesar 0,229%.

$b_3 = 0,263$ yang menunjukkan koefisien regresi variabel PNPМ Mandiri Perkotaan bidang sosial (X_3), artinya jika PNPМ Mandiri bidang sosial meningkat maka mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,263%.

6. Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Pengujian dengan menggunakan uji koefisien korelasi dan determinasi (R^2) atau *Goodness of Fit Test*, yaitu untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas yaitu : PNPМ Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur (X_1), PNPМ Mandiri Perkotaan bidang eko-nomi (X_2), dan PNPМ Mandiri Per-kotaan bidang sosial (X_3) terhadap variabel terikat yakni kesejahteraan masyarakat. Hasil selengkapnya dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	0.497	0.481	0.69635

a. Predictors: (Constant), PNPМ Mandiri Perkotaan Bidang sosial , PNPМ Mandiri Perkotaan Bidang ekonomi, PNPМ Mandiri Perkotaan Bidang infrastruktur

b. Dependent Variable: Kesejahteraan masyarakat

Berdasarkan tabel 7 yakni hasil analisis korelasi berganda maka diperoleh angka R sebesar 0,705, hal ini menunjukkan bahwa PNPМ Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur (X_1), PNPМ Mandiri Perkotaan bidang ekonomi (X_2), dan PNPМ Mandiri Perkotaan bidang sosial (X_3) memiliki hubungan yang kuat terhadap kesejahteraan masyarakat, sebab nilai R positif dan mendekati 1. Kemudian nilai koefisien determinasi ($Adjusted R_{square}$) sebesar 0,481, hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (PNPМ Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur, PNPМ Mandiri Perkotaan bidang ekonomi, dan PNPМ Mandiri Perkotaan

bidang sosial) mampu menjelaskan sebesar 48,1% variasi dari variabel kesejahteraan masyarakat. Sedangkan sisanya sebesar 51,9% merupakan variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

7. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji sejauh mana pengaruh masing-masing variabel PNPM Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur (X_1), PNPM Mandiri Perkotaan bidang ekonomi (X_2), dan PNPM Mandiri Perkotaan bidang sosial (X_3) terhadap kesejahteraan masyarakat maka digunakan uji signifikan, yakni dengan membandingkan antara nilai probabilitas dengan nilai standar (0,05), dimana dari hasil pengujian regresi maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis untuk Uji Parsial dengan T-Test

Variabel Bebas	Probabilitas	Keterangan
PNPM Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur	0,001	Signifikan
PNPM Mandiri Perkotaan bidang ekonomi	0,013	Signifikan
PNPM Mandiri Perkotaan bidang sosial	0,009	Signifikan

Sumber : Data primer yang diolah

a) Pengaruh PNPM Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat

Dari hasil koefisien regresi maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,345, selain itu memiliki nilai probabilitas $0,001 < \alpha < 0,05$. Karena nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai standar, maka dapat dikatakan bahwa PNPM Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

b) Pengaruh PNPM Mandiri Perkotaan bidang ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat

Dari hasil koefisien regresi maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,229, selain itu memiliki nilai probabilitas $0,013 < \alpha < 0,05$. Karena nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai standar, maka dapat dikatakan bahwa PNPM Mandiri Perkotaan bidang ekonomiberpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

c) Pengaruh PNPM Mandiri Perkotaan bidang sosial terhadap kesejahteraan masyarakat

Dari hasil koefisien regresi maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,263, selain itu memiliki nilai probabilitas $0,009 < \alpha < 0,05$. Karena nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai standar, maka dapat dikatakan bahwa PNPM Mandiri Perkotaan bidang sosialberpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dari hasil pengujian regresi maka diketahui bahwa variabel yang dominan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat adalah PNPM Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur, alasannya karena memiliki nilai beta yang terbesar serta memiliki nilai probabilitas yang terkecil jika dibandingkan dengan variabel lainnya.

2. Uji Serempak (Uji F)

Untuk dapat membuktikan bahwa PNPM Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur, PNPM Mandiri Perkotaan bidang ekonomi, dan PNPM Mandiri Perkotaan bidang sosial memiliki pengaruh yang simultan atau serempak terhadap kesejahteraan masyarakat maka dapat digunakan uji F yakni dengan membandingkan antara nilai signifikan $< \alpha$. Dimana dari hasil analisis maka diperoleh nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), hal ini dapat dikatakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk dapat memprediksi kesejahteraan masyarakat. Hal ini berarti semakin tinggi PNPM Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur, PNPM Mandiri Perkotaan

bidang ekonomi, dan PNPM Mandiri Perkotaan bidang sosial maka akan berdampak secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis yaitu :

1. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa PNPM Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur ber-pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Makassar. Hal ini dapat dikata-kan bahwa PNPM Mandiri Perkotaan bidang infrastruktur memberikan pengaruh yang bermakna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota Makassar.
2. Hasil analisis penelitian ini mem-berikan temuan bahwa PNPM Mandiri Perkotaan bidang ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Makassar. Hal ini dapat diartikan bahwa PNPM Mandiri Perkotaan bidang ekonomi telah memberikan pengaruh yang ber-makna dalam meningkatkan kesejah-teraan masyarakat di kota Makassar.
3. Hasil analisis penelitian ini memberikan temuan bahwa PNPM Mandiri Perkotaan bidang sosial memberikan pengaruh yang bermakna dalam meningkatkan kesejah-teraan masyarakat di kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad Lincoln. 2004. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Yogyakarta: PT. BPFY Yogyakarta.
Christanto, Bram, 2015. Pengaruh Ke-berhasilan PNPM Mandiri Pede-saan terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gundi Kecamatan Godong

Kabupaten Grobogan. Serat Aditya Jurnal Il-miah Untag Semarang, ISSN:2302 -2752, Vol. 4, No.2.

Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia, 2008, Petunjuk Teknis Operasional Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Perdesaan, Jakarta.

Gujarati, Damodar, 2010, Basic Econometrics (3rd edition ed), New York, Mc-Graw Hill, Inc.

Kuncoro, Mudrajad, 2001, Metode kuan-titatif teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi edisi pertama, Jakarta :AMP YKPN

Madjid, Asrawi, dkk. 2015. Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Per-kotaan terhadap Tingkat Kemiskian di kota Kotamobagu. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 15, No.4.

Mahendra, dkk. 2017. Analisis Pengaruh Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Man-diri Perkotaan terhadap Produkti-vitas Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Den-pasar Utara. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

PNPM Mandiri Perkotaan, 2011, Pedoman Teknis Pembukuan UPK: Bersama Membangun Kemandirian Bagian I,Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Cipta Karya

PNPM Mandiri Perkotaan, 2013, Pedo-man Teknis Kegiatan Pinjaman Bergulir Bagian 1, Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jen-deral Cipta Karya.

Sulistiyanti, 2009, Kemitraan dan Model Pemberdayaan, Penerbit: Gaya Media, Yogyakarta.

Sunyoto, Danang. 2012, Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus.Yogyakarta: Amara Books

Sururi, Ahmad. 2016. Pemberdayaan Masyarakat melalui Program

Pembangunan Infrastruktur Pedesaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak. Jurnal Administrasi Negara, Vol.3, No. 2.

Tambunan, T.TH., (2012), "Perekonomian Indonesia", Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.

WJS. Poerwadarminta, 2004, Pengertian Kesejahteraan Manusia, Penerbit: Mizan, Bandung.